

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI merupakan rasio kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolanya tetapi bukan karena sebab-sebab yang lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 1000.000 kelahiran hidup. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) menunjukkan banyaknya kematian bayi dari setiap 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu atau dapat dikatakan sebagai probabilitas bayi meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang disebut dengan per 1000 kelahiran hidup. (Achadi, 2019).

Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) memunjukkan AKI Provinsi NTT sebesar 539 per 100.000 Kelahiran Hidup dan AKB Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Kupang mengalami penurunan pada tahun 2019 bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2020. Penurunan yang signifikan ini sebagai dampak dari adanya Program Revolusi KIA di Provinsi NTT dan kurang dana dari AIP-MNH yang di prioritaskan pada akselerasi penurunan angka kematian bayi dan ibu di provinsi NTT pada umumnya dan kota Kupang pada khususnya. Tahun 2021 Angka Kematian Ibu (AKI) dari data yang dikumpulkan bidang kesehatan keluarga terdapat 6 kasus dari 6878 Kelahiran Hidup. (Dinkes Provinsi NTT 2019).

Di Pustu Naikolan pada tahun 2022 terdapat 1 kasus kematian ibu dan tahun 2023 terdapat 1 kasus kematian ibu. Disebabkan karena perdarahan. Untuk mengatasi terjadinya perdarahan, salah satu upaya dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara berkala. Angka Kematian Bayi (AKB) di pustu Naikolan tahun 2022 terdapat 1 kasus dan tahun 2023 terdapat 1 kasus kematian bayi yang disebabkan karena demam. Untuk mengatasi terjadinya demam pada

bayi yaitu hindari penggunaan baju tebal, atau selimut, pastikan anak mendapat ASI yang cukup, pastikan suhu ruangan terjaga. Selain perdarahan, penyebab kematian lainnya yaitu penyakit penyerta yang diderita ibu seperti anemia, preeklamsi dalam kehamilan, infeksi, KEK dan lain-lain yang dapat diselesaikan dengan perawatan kehamilan yang tepat sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) diakibatkan karena pemeriksaan ANC yang tidak teratur dan faktor ekonomi keluarga yang dapat menyebabkan BBLR, Asfiksia dan Kelainan Kongenit Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah, rumah sakit dan puskesmas untuk percepatan penurunan AKI dan AKB dilakukan untuk menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan serta pelayanan keluarga berencana. (Malo, 2022).

Upaya penurunan AKI terus dilakukan melalui program revolusi KIA di provinsi NTT, yang mendapat perhatian besar dan dukungan pemerintah strategi akselerasi penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kota Kupang dilaksanakan melalui peningkatan kualitas pemantauan ibu hamil dengan program 7H7 center. Gerakan 7H7 center merupakan gerakan mengajak seluruh pihak baik pemerintah maupun masyarakat umum untuk memantau kondisi kesehatan ibu hamil dan ibu nifas pada 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah melahirkan untuk mencapai tujuan bersama yaitu semua persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan memadai dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Gerakan 7H7 center ditandai dengan pemasangan bendera (Kesehatan Ibu, Balita dan Bayi Baru Lahir) KIBBLA sebagai system monitoring kesehatan ibu hamil oleh masyarakat dalam gerakan masyarakat peduli ibu di Kota Kupang. (Dinkes Kota Kupang, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.M.M di Pustu Naikolan Tanggal 24 Januari 2024 S/D 04 Aril 2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.M.M di Pustu Naikolan Periode Tanggal 24 Januari 2024 S/D 04 April 2024.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.M.M dengan metode 7 langkah varney dan SOAP di Pustu Naikolan.

2. Tujuan Khusus

a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.M.M dengan menggunakan tujuh langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.

b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.M.M dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny.M.M dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

d. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny.M.M dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny.M.M dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

2. Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil.

b. Bagi Pustu Naikolan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Pustu Naikolan agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen.

c. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Studi Kasus

Hasil penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini ialah atas nama I. M dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.Y.S G1 P0 A0 AH0 Uk 39 Minggu, Janin Hidup, Tunggal, Letak Kepala, Intrauterin, Keadaan Ibu Dan Janin Baik Di Pustu labat Periode Tanggal 17 Desember 2022 Sampai 04 Maret 2023”

Persamaan dari studi kasus ini adalah sama-sama melakukan asuhan kebidanan yang komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan metode 7 Langkah Varney dan SOAP. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Pustu Naikolan pada tanggal 24 Januari S/D 04 April 2024